

KEY INDICATOR

29/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.08	8.11	(3.40)	29.40
USD/IDR	15,295.00	15,445.00	-0.97%	7.64%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,567.32	0.83%	-27.50%	12.17
MSCI	4,974.21	1.40%	-31.75%	12.11
HSEI	24,643.59	0.28%	-12.58%	10.97
FTSE	6,115.25	2.63%	-18.92%	16.90
DJIA	24,633.86	2.21%	-13.68%	21.77
NASDAQ	8,914.71	3.57%	-0.65%	30.88

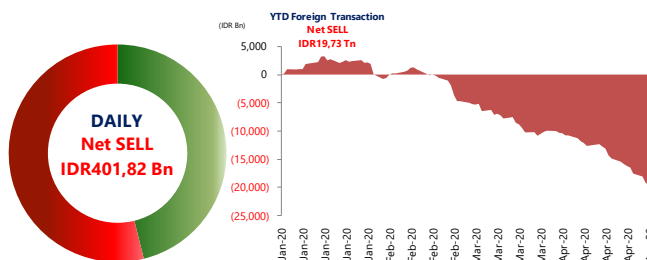
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	15.06	22.04%	-76.28%	-75.34%
COAL	USD/TON	51.25	0.00%	-41.02%	-24.30%
CPO	MYR/MT	2,031.00	0.54%	-3.65%	-33.45%
GOLD	USD/TOZ	1,713.41	0.33%	33.87%	12.93%
TIN	USD/MT	15,305.00	-0.26%	-22.13%	-10.89%
NICKEL	USD/MT	12,315.00	0.17%	-0.77%	-12.19%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
AKRA	RUPS	
HEAL	RUPS	
INDY	Cum Date	Rp89,63/share

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +2,21% pada perdagangan Rabu (29/04) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+2,66%) dan Nasdaq (+3,57%). Penguatan indeks didukung oleh keberhasilan pengujian obat oleh Gilead Science. Sementara itu harga WTI yang menguat ikut mendorong laju indeks. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi AS berkontraksi sebesar -4,8% pada 1Q20. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) Japan *Consumer Confidence* per May-2020; 2) Eurozone *GDP Growth Rate* per Mar-2020; 3) Eurozone *ECB Interest Rate Decision* per Apr-2020.

Domestic Updates

Bank Indonesia akan melakukan Quantitative Easing (QE) dengan total dana mencapai Rp503,8 triliun. Hingga Apr-2020, QE telah mencapai Rp386 triliun dan rencananya pada Mei-2020 akan ditambah sebesar Rp117,8 triliun. QE dari Januari hingga April 2020 terdiri dari pembelian Surat Berharga Negara (SBN) yang menambah likuiditas sekitar Rp166,2 triliun, diikuti oleh, *term repo* perbankan dan menambah likuiditas sebesar Rp137,1 triliun. Kemudian, penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) rupiah Jan-Apr memberi likuiditas sebesar Rp53 triliun serta *swap* valuta asing (valas) yang memberi likuiditas hingga Rp29,7 triliun. Pada Mei-2020, BI berencana untuk menurunkan GWM rupiah masing-masing sebesar 200 bps untuk bank umum konvensional dan 50 bps untuk Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah per 1 Mei 2020 yang di estimasikan mampu menambah likuiditas di perbankan hingga Rp102 triliun.

Company News

- SMRA** membukukan penjualan sebesar Rp855 miliar pada 1Q20, menurun 22,27% YoY dari Rp1,1 triliun pada 1Q19. Penjualan rumah berkontribusi sebesar 60% terhadap pendapatan di mana penyebaran wabah Covid-19 menyebabkan pasar properti melambat. Manajemen menetapkan target penjualan rumah sebesar Rp4,5 triliun pada FY20E. (Market Bisnis)
- INCO** melaporkan pendapatan sebesar USD174,7 juta (+38,21% YoY) pada 1Q20. Hal ini didukung oleh peningkatan produksi dan penjualan nikel matte sebesar 34,66% YoY/20,52% YoY menjadi 17.614 mt dan 16.713 mt. Peningkatan harga rata-rata ke level USD10.428 per ton (+14,38% YoY) turut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan. INCO berhasil membukukan laba sebesar USD29 juta pada 1Q20 dari rugi bersih sebesar USD20,2 pada 1Q19. (Press Release)
- BJTM** mencatatkan laba bersih yang meningkat sebesar 8,33% YoY menjadi Rp439,28 miliar pada 3M20, didukung oleh pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 3,61% YoY mencapai Rp1,01 triliun meskipun Beban Bunga meningkat sebesar 20,56% YoY di 3M20. Sementara itu, *Net Interest Margin* (NIM) stabil di level 6,05%. BJTM akan membagikan dividen Rp48,2/saham atau mencapai Rp723,7 miliar dengan *dividend yield* 9,09%. Cum date dijadwalkan pada 05 Mei 2020 dan ex date pada 06 Mei 2020 untuk pasar reguler dan pasar negosiasi. (Analyst Meeting)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,83% di level 4.567,32 pada perdagangan Rabu (29/04) meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp401,82 miliar. Penguatan IHSG kembali didukung oleh pemaparan BI atas perkembangan ekonomi Indonesia seperti: 1) CAD berada pada level 1,5% dari GDP 1Q20, di mana sebelumnya diestimasikan dapat mencapai 2,5% - 3%, target CAD berada pada level 2% dari GDP FY20E; 2) Kebutuhan cadangan devisa yang lebih rendah akibat CAD yang rendah; 3) Nilai tukar Rupiah akan menguat didukung oleh rendahnya CAD. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.295. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.540-4.600 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman dan *Money Supply* per Mar-2020. **Today's recommendation: TLKM, CPIN, WEGE, UNVR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TLKM	3,350	Buy on Weakness	Posisi TLKM saat ini merupakan bagian dari wave C, dimana TLKM berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
CPIN	4,370	Buy on Weakness	Pergerakan CPIN sedang berada di awal wave [c] dari wave 4, dimana CPIN masih berpeluang untuk melanjutkan penguatannya.
WEGE	153	Buy on Weakness	Saat ini posisi WEGE sudah berada di akhir wave B, dimana koreksi WEGE sudah cenderung terbatas.
UNVR	8,000	Sell on Strength	Posisi UNVR saat ini sedang berada di akhir wave (iii), dimana penguatan UNVR sudah cenderung terbatas dan rentan terkoreksi untuk membentuk wave (iv) dalam jangka pendek.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

